

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu unsur budaya yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena manusia dapat dengan mudah bertukar informasi kepada orang dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, bahasa juga suatu cara untuk mengekspresikan emosi, gagasan, dan kehendak. Menurut Devitt dan Hanley (2006:1) dan Noermanzah (2017:2), bahasa adalah pesan yang disampaikan melalui frasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi dalam berbagai situasi dan aktivitas. Dalam konteks ini, ekspresi mengacu pada fitur segmental dan suprasegmental, serta gerakan lisan dan tubuh, sehingga sebuah kalimat dapat digunakan untuk mengomunikasikan beberapa pesan ketika disajikan dengan ekspresi yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa, sebagai metode komunikasi, tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membina hubungan sosial yang bermakna. Lebih lanjut, bahasa dapat meningkatkan interaksi interpersonal dalam berbagai konteks aktivitas manusia.

Pada hakikatnya ketika manusia lahir dia memiliki bahasa pertama dalam kehidupannya, yaitu bahasa ibu. Seiring dengan pertumbuhannya, manusia mengalami perubahan dari mulai fisik, mental, pengetahuan, pengalaman hidup, hingga bahasa. Saat memasuki masa remaja manusia akan mengenal bahasa remaja, setelah masa remaja manusia akan masuk ke tahap pendewasaan, pola pikir manusia akan berkembang, dengan begitu manusia akan mendapatkan pengetahuan

baru dalam hidupnya tidak terkecuali yaitu bahasa. Menurut Nababan (dalam pranowo 2014), bilingualitas berarti kemampuan seseorang dalam menguasai dua bahasa. Namun sebaliknya, ketika seseorang sedang mempelajari bahasa kedua dan dapat menguasai atau tidak mampu untuk menggunakannya dengan baik dan benar, akan mengalami fenomena yang disebut campur kode dan alih kode.

Sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa dalam konteks sosialnya. Menurut Fishman, sosiolinguistik adalah studi tentang karakteristik ragam bahasa, perannya, dan pengguna bahasanya, karena ketiga aspek ini senantiasa berinteraksi, berubah, dan saling menggantikan dalam masyarakat. Bilingualisme, campur kode, alih kode, interferensi, dan topik-topik lainnya semuanya dibahas dalam sosiolinguistik.

Campur kode adalah situasi linguistik di mana seorang penutur menggabungkan dua bahasa atau lebih dengan menyuntikkan unsur-unsur dari satu bahasa ke bahasa lain, sehingga unsur-unsur bahasa yang diperkenalkan tersebut tidak lagi memiliki fungsi aslinya (Wijana, 2010:171). Lebih lanjut, campur kode terjadi ketika seseorang menggabungkan dua bahasa atau lebih atau bahasa-bahasa yang membutuhkan kombinasi bahasa. Sementara itu, Bloom dan Gumperz mendefinisikan alih kode sebagai perubahan antara dua sistem tata bahasa atau subsistem bahasa dalam konteks yang sama atau serupa (Sgall 1992:18).

Di era modern ini, campur kode dan alih kode tidak hanya ditemukan pada orang-orang yang dapat menguasai atau mengalami kesulitan dalam berbahasa. Namun, bisa kita temukan pada beberapa narasi dari karya seorang seniman. Narasi bisa ditemukan pada teks cerpen, novel, lagu, komik, film animasi, sosial media dan lainnya.

Salah satu sosial media yang terdapat narasi mengenai campur kode dan alih kode adalah aplikasi video *youtube*. Pada aplikasi *youtube* banyak sekali berbagai konten yang disajikan oleh para pembuat konten, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tu. Isi dari konten-konten tersebut juga bervariasi diantaranya; pengetahuan umum, edukasi, permainan, hingga konsep video pasangan internasional.

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai campur kode dan alih kode sudah banyak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan diantaranya:

Atsiah Halna Nisfianti S. sebelumnya telah melakukan penelitian tentang campur kode dan alih kode. (Universitas Nasional, 2023), yaitu kajian campur kode dan alih kode dalam skripsi yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode pada Album *Unlock Karya Band day 6*” dengan fokus penelitiannya menganalisis tentang campur kode dan alih kode dalam album *Unlock karya band day 6*. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Setyosari (2010) dan Moleong (2007:6), teori alih kode yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Muysken, Bloom dan Gumperz serta Holmes dengan hasil penelitian ditemukannya dua jenis alih kode yaitu Alih Kode Situasional (*Situational Code Switching*) dan Alih kode Metaforis (*Metaphorical Code Switching*), sedangkan campur kode yang ditemukan adalah Campur Kode Penyisipan (*Insertion*). Selain itu, ditemukannya hasil dua faktor utama penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam album *Unlock* adalah Aspek Fungsi atau Tujuan Interaksi (*Aspect of The Function or Purpose of Interaction*) dan

perubahan Topik (*Topic*) di dalam liriknya. Sedangkan dua fungsi utama dari Alih Kode dan Campur Kodenya adalah untuk Mengutamakan Ketepatan Isi Pesan (*To Emphasize the Precise Message Content*) dan Sebagai Ekspresi Kasih Sayang atau Perasaan (*As an Expression Affection or Feeling*).

Feni Laily Fawwazzita (Universitas Nasional, 2024), yaitu kajian alih kode dalam skripsi yang berjudul “Alih Kode Pada 3 Video Keluarga dalam Kanal Youtube Lombok-Japan Family” dengan fokus penelitiannya menganalisis tentang alih kode dalam 3 video di kanal youtube Lombok-Japan Family yang berjudul “Makan Bersama dengan Menu Lombok, Bebek Bakar Taliwang”, “Takoyaki Itu Enak Kalo Ditambah Ini”, dan “Kakek Jepang Heboh Bermain dengan Cucu Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Nasution (1996: 9), dan teori alih kode yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Chaer (2010:114). Serta tentang jenis alih kode yang dikemukakan oleh Suwito (dalam Chaer dan Agustina, 2004: 114) dan faktor penyebab terjadinya peristiwa alih kode oleh Chaer dan Agustina (2010:108). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat 27 bentuk alih kode dengan 26 bentuk alih kode ekstern dan 1 bentuk alih kode intern. Faktor terjadinya alih kode yang ditemukan adalah faktor penutur dan lawan tutur yang dilakukan antara lain, agar penutur dan lawan tutur dapat memahami mengenai topik yang dibicarakan, untuk mengakrabkan tokoh yang satu dengan yang lainnya dalam suatu suasana dan kondisi tertentu, agar setiap tokoh dapat saling menghormati, untuk membangkitkan rasa humor dalam suatu tindak tutur, untuk

mengikutsertakan tokoh lainnya dalam suatu tindak tutur, dan untuk sekedar bergaya atau bergengsi dengan bahasa yang digunakan.

Fitri Alfarisy, Aulia Wirsyah Khaifad, Nur Aini Marthatian Hadi, dan Siti Robiatul Adawiyah (Universitas Diponegoro, 2023) yaitu campur kode dan alih kode dalam sebuah jurnal penelitian berjudul "Fenomena Campur Kode dan Alih Kode Mahasiswa Bahasa Jepang Sekolah Vokasi UNDIP" dengan fokus penelitian menganalisis campur kode dan alih kode dalam percakapan sehari-hari mahasiswa bahasa Jepang program studi bahasa asing terapan UNDIP. Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi yang dijelaskan oleh Arikunto (2013), dan teori campur kode dan alih kode yang digunakan adalah teori Suwito, dengan temuan penelitian yang mengungkapkan dua jenis campur kode: campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Berdasarkan hasil analisis, Penelitian ini menggunakan pendekatan dokumentasi yang dijelaskan oleh Arikunto (2013), dan teori campur kode serta alih kode yang digunakan adalah teori Suwito, dengan temuan penelitian yang mengungkapkan dua jenis campur kode: campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat 17 jenis campur kode dalam 25 diskusi mahasiswa di aplikasi WhatsApp, meliputi 13 campur kode ke luar, 4 campur kode ke dalam, dan 1 bentuk alih kode.

Dari tiga peneliti terdahulu, penulis memilih dua teori yang sama, yaitu teori yang dikemukakan oleh Suwito mengenai alih kode. Sedangkan untuk campur kode menggunakan teori Suandi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diulas adalah bagaimana bentuk dan faktor terjadinya campur kode pada 7 video keluarga dalam kanal *youtube Kawaii Indonesia*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, pembatasan masalah ditujukan untuk membantu peneliti fokus dalam mendekatkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Tujuannya untuk mendapatkan hasil analisis dan dengan pembahasan yang tepat dalam 7 video yang berjudul “1 Juta *Subscribers* dalam 2 Tahun!! 2年で登録者数 100 万人達成”, “Istri Jepang Beda Banget Persiapan Tahun Barunya!! 日本式なお正月の準備!”, “Anak dan Istri Jepang Pertama Kali Camping!! 初めてのキャンプ || Japan dan Indonesia Family”, “Istri Jepang *Review* Teh Asli Indonesia VS Teh Premium!”, “24 Jam di Cikarang, Emang Boleh Seseru gini?? チカランの 24 時間”, “Utako digigit Angsa?? Libur Lebaran Keluarga Jepang & Indonesia”, dan “Utako Bingung! Deon nggak Bisa Naik Bus!! Japan & Indonesia Family Vlog”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan bentuk dan faktor terjadinya campur kode pada 7 video keluarga dalam kanal *youtube Kawaii Indonesia*.

1.5 Kerangka Teori

Penulis menggunakan teori sosiolinguistik sebagai dasar landasan mengenai kajian ilmu bahasa yang diterapkan oleh masyarakat di kehidupan sehari-hari, terkhusus pada masyarakat penutur bahasa tersebut.

Sementara itu, hipotesis Suandi (2010:87) mengartikan campur kode sebagai variasi bahasa yang digunakan secara santai oleh orang-orang yang sudah saling mengenal dengan baik. Selain itu, Menurut Suandi (2014:140) campur kode dibedakan menjadi tiga bentuk berdasarkan penyerapannya, yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Sedangkan teori untuk alih kode, penulis menggunakan teori menurut Suwito (1996:85-87), bahwa alih kode merupakan suatu peristiwa kebahasaan yang disebabkan oleh faktor-faktor non linguistik, terutama pada faktor-faktor sosio-situasional. Menurut Soewito (dalam Chaer dan Agustina, 2010:114), alih kode dibedakan menjadi dua jenis, yaitu alih kode ke dalam dan alih kode ke luar.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat mengetahui pengetahuan Campur Kode dan Alih Kode. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengkajian Campur Kode dan Alih Kode. Serta secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa berguna bagi penulis dalam meningkatkan pengetahuan pada bidang sosiolinguistik.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Setyosari (2010), pendekatan penelitian deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, benda, orang, atau hal lain yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijelaskan menggunakan angka dan kata-kata. Sementara itu, Moleong (2007:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk memahami realitas yang dialami oleh subjek penelitian.

Data dalam penelitian ini diambil dari salah satu media sosial yaitu kanal *youtube Kawaii Indonesia*. *Kawaii Indonesia* merupakan kanal youtube yang dikelola oleh sepasang keluarga internasional yang dari pihak suami bernama Gideon berasal dari Jakarta, Indonesia dan istrinya bernama Utako berasal dari Jepang. Kisah mereka diawali dengan Utako yang bekerja di Tokyo dan dipindah tugaskan ke Jakarta oleh pihak perusahaan. Setibanya di Jakarta Utako juga kerap kali diperintahkan untuk mengajar bahasa Jepang kepada orang Indonesia yang ingin berangkat bekerja ke Jepang. Pada tiga bulan pertama saat Utako baru memijak di Indonesia suasana dan kondisi di Indonesia belum cocok baginya bahkan sering kali jatuh sakit hingga mengalami turun berat badan sampai 10 kg, untuk membiasakan dirinya di Indonesia Utako memutuskan untuk mencari hobi dengan cara belajar biola. Utako datang ke tempat kursus musik yang berada di Blok M Jakarta bernama MG Yamaha. Utako mendaftarkan diri dan belajar biola bersama guru yang sudah tua selama 5 sampai 6 bulan, hingga akhirnya guru biola tersebut meninggal dunia di tempat kursus Utako belajar. Sampai pada akhirnya posisi guru itu digantikan oleh Deon guru kursus biola yang baru, sekolah

pendidikan tinggi yang ditempuh Deon sendiri adalah mengenai musik hingga mendapat gelar sarjana musik dan mengaku tidak begitu menguasai bahasa Jepang. Dari sana mereka mengenal satu sama lain, saling memberikan ilmu, belajar bahasa bersama dan memutuskan untuk menikah melanjutkan hubungan yang lebih serius dan hingga saat ini dikaruniai tiga anak laki-laki yang diantaranya bernama: Shion, Shunji, dan Seiya. *Kawaii Indonesia* kanal *youtube* keluarga yang menyajikan beragam konten mulai dari memperlihatkan aktivitas sehari-hari keluarga tersebut, permainan, pengetahuan tentang perbedaan hidup di negara Jepang dengan Indonesia, permainan keluarga, dan lain-lain. *Kawaii Indonesia* memiliki total 611 video dengan 1.240.000 *subscriber* yang mayoritas penonton berasal dari Indonesia. Keluarga *Kawaii Indonesia* terdiri dari Deon

Dari 611 video yang tersedia dalam kanal *youtube Kawaii Indonesia*, penulis memilih 7 video yang berjudul “1 Juta *Subscribers* dalam 2 Tahun!! 2年で登録者数 100 万人達成”, “Istri Jepang Beda Banget Persiapan Tahun Barunya!! 日本式なお正月の準備!”, “Anak dan Istri Jepang Pertama Kali *Camping*!! 初めてのキャンプ || Japan dan Indonesia *Family*”, “Istri Jepang *Review* Teh Asli Indonesia VS Teh Premium!!”, “24 Jam di Cikarang, Emang Boleh Sederu gini?? チカランの24 時間”, “Utako digigit Angsa?? Libur Lebaran Keluarga Jepang & Indonesia”, dan “Utako Bingung! Deon nggak Bisa Naik Bus!! Japan & Indonesia *Family Vlog*”. Faktor terpilihnya 7 video tersebut dikarenakan banyaknya ragam bahasa yang digunakan oleh para penutur yang ada dalam video tersebut, sehingga dapat

membantu peneliti dalam memudahkan menganalisa serta ragam dan tingkat bahasa tuturan yang diucapkan oleh para penutur dalam video tersebut adalah tuturan yang informal atau bahasa sehari-hari.

Terakhir, penulis menggunakan metode simak pada pengumpulan data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang dilakukan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan dilanjutkan menggunakan teknik catat (Mahsun 2005:267)

1.8 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri atas empat bab, yaitu

Bab 1 berisikan pendahuluan yang tersusun dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisikan tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan pustaka penelitian terdahulu, landasan teori berisikan teori yang sesuai penelitian yaitu, teori sosiolinguistik sebagai payung ilmu kajian bilingual dan multilingual serta campur kode dan alih kode.

Bab 3 berisikan analisis campur kode dan alih kode yang terdapat dalam 7 video kanal *youtube Kawaii Indonesia*.

Bab 4 berisikan kesimpulan atas hasil analisis dari pembahasan.